

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Pajak reklame merupakan pajak daerah, sehingga setiap daerah di Indonesia memiliki peraturan daerah (PERDA) masing-masing. Namun demikian pada dasarnya objek pajak reklame memiliki ketentuan yang sama disetiap provinsi.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah di Bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan aset daerah. Pajak reklame merupakan salah satu dari sumber pendapatan daerah yang dapat membantu meningkatkan pendapatan asli daerah.

Setiap orang pribadi atau badan yang menggunakan reklame untuk kepentingan perusahaan atau pribadi, maka wajib pajak harus melakukan permohonan izin kepada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Wajib pajak akan mendapatkan izin dengan mendatangi kantor DPPKAD Kota Padang Panjang. Namun wajib pajak harus mendatangi kantor DPPKAD Kota Padang Panjang berulang kali untuk mengurus surat izin reklame. DPPKAD kota Padang Panjang menghitung pajak yang harus dibayar dengan menerbitkan surat ketetapan pajak daerah (SKPD).

DPPKAD kota Padang Panjang mencetak surat setoran pajak daerah (SSPD) adalah surat bukti pembayaran yang telah dilakukan ke kas daerah. Pengelolaan pajak daerah ini masih dikelola dengan mengisi formulir yang disediakan, sehingga data ini tidak terintegrasi dengan laporan akhir yaitu laporan penerimaan pajak reklame. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mengelola izin pajak reklame, mengelola perhitungan dan pembayaran pajak reklame dimana aplikasi ini juga

menghasilkan laporan penerimaan pajak reklame dengan tepat waktu. Serta memberikan informasi yang tepat waktu dari DPPKAD Kota Padang Panjang kepada wajib pajak dengan menggunakan fitur *sms gateway*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana wajib pajak bisa melakukan perizinan pajak reklame secara *online*?
- b. Bagaimana DPPKAD Kota Padang Panjang mengelola pembayaran pajak reklame?
- c. Bagaimana DPPKAD Kota Padang Panjang menyampaikan informasi tentang pembayaran pajak reklame?
- d. Bagaimana menghasilkan laporan dari penerimaan pajak reklame?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Membuat aplikasi berbasis web yang bisa melakukan perizinan pajak reklame secara *online* yang bisa diakses oleh wajib pajak.
- b. Membuat aplikasi berbasis web yang memudahkan pegawai pajak dalam mengelola pembayaran pajak reklame.
- c. Membuat fasilitas *SMS gateway* pada aplikasi perhitungan pajak reklame.
- d. Membuat aplikasi berbasis web yang menyediakan jurnal, buku besar dan laporan penerimaan pajak reklame.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini hanya menangani wajib pajak yang telah memiliki NPWPD.

- b. Aplikasi ini hanya mencatat pembayaran pajak oleh wajib pajak yang pembayarannya langsung atau melalui teller bank.
- c. Aplikasi ini memiliki tarif lokasi pemasangan pajak reklame berdasarkan Perda Kota Padang Panjang No 1 tahun 2011 dan Perwako Padang Panjang No 13 tahun 2011.
- d. Tahapan dalam pembangunan aplikasi ini hanya sampai tahap pengujian.

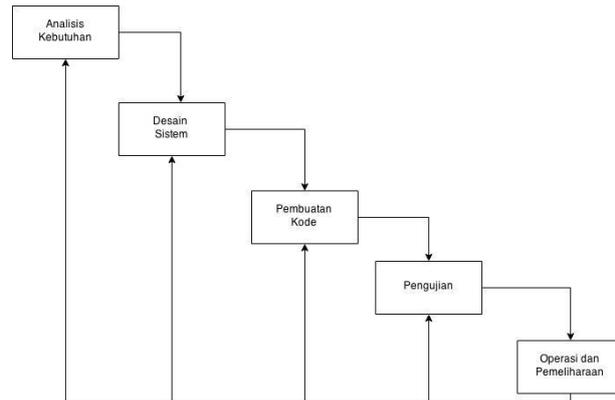
### **1.5 Definisi Operasional**

- a. Aplikasi perhitungan pajak daerah reklame adalah aplikasi yang menangani perhitungan pelayanan reklame.
- b. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum.
- c. Web adalah sekumpulan halaman yang terdiri atas laman yang berisi informasi yang berguna untuk penggunaannya untuk mendapatkan informasi dalam bentuk digital.
- d. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah di Bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

### **1.6 Metode Pengerjaan**

Metode yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall* pada tahap *system development life cycle* (SDLC). SDLC adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk

mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah adalah sebagai berikut analisis kebutuhan, desain sistem, pembuatan kode, pengujian, dan operasi serta pemeliharaan.



**Gambar 1-1**  
**Metodologi *System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall***

Berikut tahapan model *waterfall*.

a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis bertujuan memahami permasalahan secara menyeluruh dan mendefinisikan kebutuhan pemakai. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak DPPKAD Kota Padang Panjang bagian pendapatan. Wawancara dan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara langsung dan mempelajari dokumen-dokumen terkait yang dibutuhkan untuk membangun sistem.

b. Desain sistem

Tahap desain ini bertujuan untuk menentukan solusi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai yang sudah didefinisikan dan membuat suatu model implementasi yang akan dibangun kemudian. Adapun tahapan yang dilakukan adalah desain arsitektur sistem, desain *interface*, desain basis data dan desain program.

c. Pembuatan kode

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari desain model ke dalam aplikasi yang siap digunakan. Aplikasi yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database management system* dengan menggunakan MySQL.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengevaluasi fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan untuk memastikan fungsionalitas berjalan berdasarkan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Tahap pengujian ini bertujuan mengetahui respon pengguna saat mengoperasikan web perhitungan pajak hotel dan reklame ini. Pengujian dilakukan dengan metode *black box testing*. Tahap ini dilakukan setelah seluruh analisis sudah dirubah ke dalam bahasa pemrograman. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui bahwa sistem yang dibutuhkan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang Panjang sesuai dengan yang diharapkan

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1-1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	2014				2015				2015				2015				2015				2015							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisi Kebutuhan	■	■	■	■																								
Perancangan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengodean													■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengujian																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■